

Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik SD Negeri Ngalayan 01

Habib Ali

Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
Email: ppg.habibali45@program.belajar.id

Abstrak: The quality of good human resources can be emphasized through education. Through education, a person has the opportunity to change himself to become a better individual, from initially not understanding to understanding. A person can be said to be successful in his education if he is able to show changes in thinking abilities, attitudes and skills. The results of this study explained that as many as 15 students (65%) had sufficient learning motivation, and 8 students (35%) had high learning motivation. The purpose of this study is to find out how to analyze the learning motivation of SD Negeri Ngalayan 01 students.

The research method used is qualitative research method and the data collection uses a questionnaire and observation. This research is expected to be useful for researchers and readers as a source of literature.

Tersedia Online di

http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel

Diterima pada : 01-04-2023

Disetujui pada : 20-04-2023

Dipublikasikan pada : 30-04-2023

Kata Kunci:

Education, motivation, learning

DOI:

http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i2.648

PENDAHULUAN

Belajar menjadi elemen yang sangat penting dalam sebuah pendidikan. Sumber daya yang berkualitas dimiliki oleh negara yang maju. Kualitas sumber daya manusia yang baik dapat ditekankan melalui pendidikan. Melalui pendidikan seseorang berkesempatan mengubah dirinya menjadi individu yang lebih baik lagi, dari yang awalnya tidak mengerti menjadi mengerti. Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam pendidikannya jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam kemampuan berfikir, sikap dan keterampilan. Perubahan dalam hasil belajar dapat dilihat dan diukur dari kemampuan belajar dan prestasi yang dialami peserta didik sebagai hasil dan pengalaman belajar (Nemeth & Long, 2012) yang ditingkatkan melalui proses pembelajaran (Singh & Srivastava, 2015).

Motivasi belajar menurut Winkel (dalam Aina Mulyana, 2018) adalah segala usaha berasal dari dalam diri yang dapat menyebabkan dorongan untuk belajar, menjamin dalam kelangsungan belajar dan memberikan arahan pada kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Stagner (dalam Sardiman 2016: 74) menyatakan bahwa motivasi manusia dibagi menjadi tiga yaitu, 1) motivasi biologis, 2) motivasi nilai dan minat, dan 3) motivasi emosi. Dalam proses belajar motivasi sangat dibutuhkan sebagai dorongan atau kekuatan peserta didik dalam mencapai sebuah tujuan. Namun, dalam proses belajar peserta didik mengalami naik turunnya dorongan minat untuk belajar atau motivasi dalam belajar. Dilihat dari hasil pra survey pendahuluan, yang peneliti dapatkan peserta didik kelas 4C memiliki semangat belajar yang masih kurang stabil. Motivasi belajarnya atau dorongan untuk belajarnya masih naik turun. Maka disinilah peran guru sangat dibutuhkan untuk membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dalam hal ini, guru menempati posisi yang relevan dalam mengembangkan potensi peserta didik.

Dari problematika tersebut maka peneliti menetapkan “**Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik SD Negeri Ngalayan 01**” sebagai judul penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana analisis motivasi belajar peserta didik SD Negeri Ngalayan 01. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian

kualitatif dan pengumpulan datanya menggunakan angket serta observasi. Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca sebagai sumber literatur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan salah satu metode atau sebuah cara yang menekankan pada deskriptif dan analisa. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan fenomena-fenomena atau permasalahan yang terjadi dengan mengumpulkan data sedalam mungkin. Penelitian dilakukan di kelas 4C SD Negeri Ngaliyan 01 dengan sampel sebanyak 23 siswa. Pengumpulan data menggunakan penyebaran angket (kuesioner) kepada kelas 4C dan melakukan observasi sebagai pelengkap data yang diperoleh. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu teknik taksonomi. Teknik analisis taksonomi adalah teknik analisis data terhadap semua data yang terkumpul berdasarkan ketetapan domain.

HASIL dan PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket motivasi belajar oleh peserta didik, analisis motivasi belajar peserta didik SDN Ngaliyan 01 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Skor Angket Motivasi Belajar

Rentang	Jumlah siswa	Presentase	katagori
20- 39	-	-	Motivasi belajar rendah
40- 59	15	65%	Motivasi belajar cukup
60- 80	8	35%	Motivasi belajar tinggi

Berdasarkan pemaparan pada tabel diatas. Motivasi belajar peserta didik kelas 4C SD Negeri Ngaliyan 01 dapat dilihat bahwa sebanyak 15 peserta didik (65%) memiliki motivasi belajar cukup, dan 8 peserta didik (35%) memiliki motivasi belajar tinggi.

Tabel 2. Kisi-kisi Indikator Motivasi Belajar

No	Aspek	Indikator	Pernyataan
1	Motivasi Intrinsik	Hasrat keinginan berhasil	Jika ulangan saya memperoleh nilai kurang bagus, saya akan belajar lebih giat lagi agar diulangan berikutnya mendapatkan nilai yang bagus
2	Motivasi Intrinsik	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Saya merasa senang dan memiliki rasa ingin tahu untuk belajar
3	Motivasi Intrinsik	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Saya memiliki gambaran dan tujuan yang jelas mengenai masa depan dan memiliki harapan yang tinggi agar cita-cita saya dapat terwujud.
4	Motivasi Ekstrinsik	Penghargaan dalam belajar	Saya puas dengan berapapun nilai yang saya peroleh
5	Motivasi Ekstrinsik	Kegiatan menarik	Saya memperhatikan dengan baik video pembelajaran yang diputar di depan kelas
6	Motivasi Ekstrinsik	Lingkungan yang kondusif untuk belajar Peserta didik	Saya menggunakan ruangan belajar yang nyaman, akses internet, alat pembelajaran yang mendukung untuk belajar

Berdasarkan pemaparan pada tabel diatas. Dapat dilihat bahwa peserta didik kelas 4C SDN Ngaliyan 01 memiliki motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar

ekstrinsik. Faktor-faktor tingginya tingkat motivasi belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator di atas yaitu: pertama, adanya hasrat dan keinginan yang kuat untuk berhasil jika ulangan saya memperoleh nilai kurang bagus, saya akan belajar lebih giat lagi agar diulangan berikutnya mendapatkan nilai yang bagus. Penjelasan tersebut di dukung oleh pendapat Hamzah B. Uno (2016:23) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar pada umumnya disebut motif berprestasi. Dimana motif berprestasi merupakan motif untuk meraih keberhasilan dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan.

Kedua, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Saya merasa senang dan memiliki rasa ingin tahu untuk belajar. Siswa yang berminat dalam pelajaran akan mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dengan rasa senang, sehingga siswa tersebut menganggap bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan bukan hanya suatu kewajiban. Untuk menumbuhkan motivasi diperlukan pendukung yaitu dorongan orang tua (Hermus & Maria, 2018).

Ketiga, adanya harapan dan cita-cita masa depan. Saya memiliki gambaran dan tujuan yang jelas mengenai masa depan dan memiliki harapan yang tinggi agar cita-cita saya dapat terwujud. Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka. Sardiman (2014) mengatakan harapan dan cita-cita seprang siswa merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami harapan dan cita-cita yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul keinginan untuk terus belajar. Dan perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan dan tidak mungkin menjadi ahli.

Keempat, adanya penghargaan dalam belajar apabila puas dengan berapapun nilai yang saya peroleh. Motivasi belajar yang tinggi mungkin karena pujian atau hadiah yang digunakan untuk merangsang peserta didik, adanya hadiah atau reward berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut dikarenakan reward mencakup beberapa aspek yaitu pujian, kata-kata manis dan hadiah (Suijantari, 2016).

Kelima, adanya kegiatan menarik seperti memperhatikan dengan baik video pembelajaran yang diputar di depan kelas. Metode pengajaran guru juga akan mempengaruhi motivasi belajar Peserta didik. Hal ini terlihat dari sikap Peserta didik saat mengikuti kelas. Ketika guru mengajar melalui slide atau media lain, Peserta didik akan merasa antusias sedangkan menggunakan metode ceramah peserta didik merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung. Dalam Sardiman (2014) Rousseau memberikan penjelasan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja, sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Ilustrasi ini diambil dalam kasus dalam lingkup pelajaran Ilmu Bumi. Ini menunjukkan setiap orang yang belajar harus aktif sendiri. Tanpa ada aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi.

Keenam, lingkungan yang kondusif untuk belajar Peserta didik. Peserta didik Menggunakan ruangan belajar yang nyaman, mudahnya akses internet, alat pembelajaran yang mendukung untuk belajar. Motivasi belajar meningkat dikarenakan lingkungan belajar yang nyaman dan alat pembelajaran yang dimilikinya bisa berfungsi dengan baik. Hal tersebut bisa dilihat dari fasilitas yang digunakan untuk peserta didik dengan berbagai fasilitas seperti ruangan belajar, internet, alat pembelajaran yang mendukung untuk belajar. Lingkungan sosial keluarga yang kurang baik membuat peserta didik tidak fokus belajar, sehingga kerjasama dan dorongan keluarga sangat diperlukan karena (Adhetya Cahyani dkk, 2020).

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2016:23) tentang indikator motivasi belajar : (1) adanya hasrat dan keinginan

berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang peserta didik dapat belajar dengan baik.

Motivasi Belajar

Secara bahasa motivasi berasal dari kata “motiv” yang artinya mendorong untuk melakukan sesuatu. Sedangkan menurut terminologi, motivasi yaitu segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk memenuhi keinginannya. Jadi, motivasi itu sebuah dorongan untuk seseorang melakukan sesuatu sesuai minat yang diinginkan. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar (Monika & Adman, 2017).

Menurut Uno (2016:23) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Menurut Sadirman (2018:75) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.

Dari beberapa pengertian motivasi belajar menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam maupun luar dari diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat belajar bagi siswa sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terhadap peserta didik kelas 4C SD Negeri Ngaliyan 01 yaitu adanya faktor internal dan faktor eksternal yaitu kondisi peserta didik baik fisik ataupun psikisnya, lingkungan belajar atau teman, ketertarikan terhadap pembelajar, peran guru atau kreativitas guru, dan cita- cita atau aspirasi peserta didik. Faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, diantaranya:

1. Faktor Intrinsik (berasal dari dalam diri individu)
 - a. Cita- cita dan aspirasi
 - b. Kondisi peserta didik (fisik dan psikis)
 - c. Kemampuan peserta didik
2. Faktor Ekstrinsik (bersal dari luar individu)
 - a. Usaha pengajar atau guru dalam mengajarkan peserta didik
 - b. Kondisi lingkungan belajar atau lingkungan sekitar

Menurut (Slameto, 2013), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah faktor internal yang meliputi: minat, kecerdasan, bakat, sikap dan faktor eksternal meliputi: lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, lingkungan keluarga.

Sudayono (dalam Naibabo et al.,2021) menjelaskan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik diantaranya faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik) seperti cita- cita atau aspirasi, kemampuan peserta didik, kondisi jasmani, dan perhatian dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri individu) seperti unsur- unsur dinamis dalam belajar, upaya guru dalam mengelola kelas, dan kondisi lingkungan peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari problematika motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa sebanyak 15 peserta didik (65%) memiliki motivasi belajar cukup, dan 8 peserta didik (35%) memiliki motivasi belajar tinggi. Faktor- faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik SD Negeri Ngaliyan 01, yaitu kondisi peserta didik baik fisik ataupun psikisnya, lingkungan belajar atau teman, ketertarikan terhadap pembelajar, peran guru atau kreativitas guru, dan cita- cita atau aspirasi peserta didik. Motivasi

merupakan sebuah dorongan untuk seseorang melakukan sesuatu sesuai minat yang diinginkan. Sedangkan motivasi belajar adalah sebuah dorongan belajar dari dalam diri individu yang menyebabkan individu melakukan perbuatan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Motivasi belajar peserta didik berasal dari dalam (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik). Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2016:23) tentang indikator motivasi belajar : (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang peserta didik dapat belajar dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrom, I. H. R. S. I. (2022). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV SDN 4 Palangka Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).
- Agata, A. K., & Warsito, B. E. (2016). *Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa program studi ilmu keperawatan universitas diponegoro semarang* (Doctoral dissertation, Faculty of Medicine).
- Beatus Mendelson Laka, d. (Vol.1 No.2 Juli 2020). "Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School". *Jurnal Inovasi Penelitian*. ISSN 2722-9475 (Cetak). ISSN 2722-9467 (Online)., h. 70-71.
- Bujuri, A. P., Pargito, P., & Sudarmi, S. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Geografi SMA Swadhipa. *JPG (Jurnal Penelitian Geografi)*, 3(1).
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Peserta didik SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140.
- Dauyah, E., & Yulinar, Y. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswanon-Pendidikan Bahasa Inggris. *Jurnal Serambi Ilmu*, 19(2), 196-2009.
- Fadlilah, A. N. (2020). Strategi menghidupkan motivasi belajar anak usia dini selama pandemi covid-19 melalui publikasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 373-384.
- Firdaus, C. C., Mauludyana, B. G., & Purwanti, K. N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *PENSA*, 2(1), 43-52.
- H. Hermus & Maria E.S. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. (Online). 1 (2). 129-139
- Hamzah B. Uno. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara Bandung.
- Handhika, J. (2012). Efektivitas media pembelajaran IM3 ditinjau dari motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(2).
- Idzhar, A. (2016). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal office*, 2(2), 221-228.
- Ifni, O. (2017). Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2).
- Inayah, R. (2013). Pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar siswa, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *S2 Pendidikan Ekonomi*, 2(1).
- Isnawati, N., & Samian, S. (2015). Kemandirian belajar ditinjau dari kreativitas belajar dan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal pendidikan ilmu sosial*, 25(1), 128-144.

- Lukita, D., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di era pandemi covid-19. *AKADEMIKA: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1).
- Masni, H. (2017). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34-45.
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 110-117.
- Moslem, M. C., Komaro, M., & Yayat, Y. (2019). Faktor-Faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran aircraft drawing di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 258-265.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 20(4), 441-451.
- Naibaho, S. W., Siregar, E. Y., & Elindra, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Mts Negeri 1 Tapanuli Tengah Disaat Pandemi Covid-19. *Jurnal Mathedu (Mathematic Education Journal)*, 4(2), 304-312.
- Németh, J., & Long, J. G. (2012). Assessing learning outcomes in US planning studio courses. *Journal of Planning Education and Research*, 32(4), 476-490.
- Ni Kadek Sujiantari. (2016). Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*. 7, (2)
- Ningrat, S. P., Tegeh, I. M., & Sumantri, M. (2018). Kontribusi gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 257-265.
- Rike Andriani, R. (2019). *Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (Learning motivation as determinant student learning outcomes)*.
- Rohman, A. A., & Karimah, S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI. *Jurnal At-Taqaddum*, 10(1), 95-108.
- Sardiman AM. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press
- Sardiman AM. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press
- Sardiman AM. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sari, E., & Ritonga, M. K. (2021). Pengaruh Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, 7(2), 221-234.
- Sholihah, A., & Kurniawan, R. Y. (2016). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3).
- Singh, A. K., Srivastava, S., & Singh, D. (2015). Student engagement as the predictor of direct and indirect learning outcomes in the management education context. *Metamorphosis*, 14(2), 20-29.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Upoyo, A. S., & Sumarwati, M. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa profesi ners Jurusan Keperawatan UNSOED Purwokerto. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 6(2), 81-87.